

## BAB VI

### PENUTUP

Pada bagian ini peneliti menuliskan kesimpulan dan saran yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada masyarakat desa Dadawea, Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada terkait makna motif yang terdapat pada busana adat *lawo* dan *sapu lu'e*, penulis dapat menyimpulkan bahwa motif kuda dan motif kaki ayam yang terdapat pada busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* yang bisa dikenakan oleh masyarakat desa Dadawea ketika mengikuti upacara adat memiliki dua makna yakni

##### 1. Makna sosial

Busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* memiliki dua motif yakni motif kuda dan motif kaki ayam. Motif –motif ini memiliki makna yang terkandung didalamnya yakni makna sosial. Pada zama dahulu masyarakat Dadawa masi begitu taat terhadap adat terutama pada pemakain busana busana. Masyarakat akan mengenakan busana adat sesuai dengan golongan rang. Masyarakat yang tergolong dalam *gae* (rang atas) akan mengenakan busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* dengan motif kuda dan masyarakat dengan golongan *ho'o* (rang bawah) akan mengenakan busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* dengan motif kaki ayam. Bagi masyarakat yang melanggar aturan dalam pemakain busana adat akan dikenakan sanksi yakni dengan memberi makan masyarakat lain. Namun hal itu sudah tidak berlaku untuk zaman sekarang. Pemakain busana

adat *lawo* dan *sapu lu'e* pada zaman sekarang sudah merata. Dimana masyarakat desa Dadawea pada umumnya sudah mulai mengenakan busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* dengan motif kuda dan tidak lagi mengenakan busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* dengan motif kaki ayam. Masyarakat sudah tidak melihat makna dari motif – motif yang terdapat pada busana adat *lawo* dan *sapu lu'e*.

## 2. Makna historis

Dalam busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* yang ditenun oleh masyarakat desa Dadawea memiliki dua motif yakni motif kuda dan motif kaki ayam. Motif kuda dan motif kaki ayam yang terdapat pada busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* memiliki makna yakni makna historis. Busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* sudah ada sejak dahulu kala di desa Dadawea dan menjadi busana adat yang biasa dikenakan pada saat mengikuti upacara adat, misalnya upacara perkawinan, lamaran, masuk ruma adat, *reba*, *ka sao*. Busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* merupakan peninggalan nenek moyang untuk generasi penerus untuk diketahui.

## 3. Makna warna

Busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* memiliki tiga warna yakni warna hitam, putih dan warna biru. Ketiga warna tersebut memiliki makna tersendiri bagi para pemakai busan adat *lawo* dan *sapu lu'e* yakni warna hitam memiliki makna kesuburan, kekuatan, keagungan warna biru bermakna kedamaian serta keamanan, ketenangan, warna putih bermakna kesucian serta kedamaian.

## 6.2. Saran

Setelah penulis menyimpulkan tentang makna sosial dan makna historis yang terdapat pada busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* pada masyarakat desa Dadawea, maka penulis memberikan saran kepada masyarakat desa Dadawea agar masyarakat memperhatikan kembali cara berbusana adat yang baik dan benar sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh leluhur sebelumnya. Bukan hanya itu penulis juga mau agar para penenun kembali menenun busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* dengan motif kaki ayam agar generasi penerus bisa mengetahui seperti apa bentuk busana adat *lawo* dan *sapu lu'e* dengan motif kaki ayam dan makna yang sebenarnya seperti apa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Amirudin. 2016. *Metode Penelitian* Yogyakarta : Parama Ilmu

Bouk , Hendrikus Saku. 2017. *Pegatar Ilmu Komunikasi*. Kupang :

Gita Kasih

Bouk , Hendrikus Saku. 2017. *Pegatar Ilmu Komunikasi*. Kupang :

Gita Kasih

Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. *Teri Komunikasi Kontenporer*. Bandung :

Kencana

Nasution, et.all. 2015.*Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta, : Rajawali pers

Riduwan, M.B.A. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*.

Bandung : Alfabeta

Ranjabar , Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung :

Alfabeta

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*.

Bandung : Alfabeta

### Sumber Jurnal

Siandari. Aprialisti 2013. *Pakaian Adat Pengantin Suku Sasak Lombok Nusa*

*Tenggara Barat.(Skripsi)* Lombok. Universitas Negri Yogyakarta.

Fakultas Bahasa Dan Seni. Program Studi Pendidikan Senirupa

Fatmawati, 2019. *Makna Simbol Pakaian Pernikahan Adat Buton Kajian*

*Semiotik ( Skripsi)*. Universitas Tadulako, Fakultas Bahasa Dan Sastra

Indonesia

## Sumber Online

[https://Kompasiana.com/Read/14/12/2019/ Kebudayaan](https://Kompasiana.com/Read/14/12/2019/Kebudayaan) Dalam Suatu

Masyarakat Terdiri Dari Tujuh Unsur Yang Saling Berkaitan di akses pada

8 Agustus 2021